

Press Release

untuk disiarkan segera

Sepeda Motor Nasional GESITS Bersiap Masuk Jalur Produksi

Cileungsi - Bogor, 18 Agustus 2017 – Penandatanganan perjanjian kerjasama produksi motor listrik GESITS (Garansindo Electric Scooter ITS) telah dilakukan pada Juma't (18/8) di Kawasan Industri Wijaya Karya (WIKA) di bilangan Cileungsi, Bogor, Jawa Barat. Perjanjian yang dijalin antara pihak PT WIKA Industri & Konstruksi (WIK), Institut Teknologi 10 November Surabaya (ITS) serta PT GESITS Technologies Indo (GTI) yang merupakan salah satu dari perusahaan Garansindo Group, sekaligus menandai sejarah baru bagi pencapaian kendaraan hasil inovasi putra[-putri Indonesia.

Penandatanganan kesepakatan kerjasama produksi GESITS yang dilakukan oleh Direktur Utama PT WIKA Industri & Konstruksi, Fery Hendriyanto, Rektor ITS Prof. Ir. Joni Hermana, M.Sc.ES., Ph.D., dan Direktur Utama PT GTI, Harun Sech serta disaksikan oleh Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Prof H. Mohamad Nasir, Ph. D., Ak, CEO Garansindo Group Muhammad Al Abdullah dan para undangan dari beberapa kementerian serta media.

"Kerjasama industrialisasi sepeda motor listrik GESITS merupakan bentuk sumbangsih nyata dari WIKA sebagai perusahaan yang berdedikasi penuh untuk berkontribusi pada pembangunan bangsa," ujar Fery Hendriyanto, Direktur Utama WIKA Industri & Konstruksi.

Fery menambahkan bahwa WIKA Industri & Konstruksi telah menyiapkan fasilitas dan peralatan industry untuk mendukung proses produksi GESITS yang sempurna sesuai yang telah diciptakan para pelajar Indonesia di dalam negeri.

Sepeda motor listrik GESITS sepenuhnya diciptakan dan dikembangkan oleh kelompok mahasiswa ITS Surabaya dengan didampingi Garansindo Group yang berpengalaman sangat baik di bidang otomotif. Produk inovasi ini bahkan dibangun melalui riset mendalam dengan mempertimbangkan manfaatnya sebagai alat mobilitas yang andal selaras dengan kebutuhan dan perkembangan global, termasuk diantaranya aspek kehematan energi serta keramahan lingkungan bagi masyarakat luas.

Didukung Kemenristekdikti, proyek purwarupa GESITS bahkan telah sukses menjalani uji jalan dan performa ekstrim dari Jakarta hingga Bali. Disamping itu, proyek pengembangan GESITS juga melibatkan industry kecil dan menengah (UKM) dalam pembuatan komponen-komponen utama melalui program Start-Up seperti; motor listrik, sistem manajemen baterai (battery management system, BMS) dan paket baeterai, pengontrol, sasis, serta bodi.

“Kita perlu bersinergi untuk membangun kompetensi dan daya saing kita dalam industry kendaraan berbasis listrik yang andal. Kerjasama kami bersama WIKA dan Garansindo menjadi momentum untuk menggerakkan seluruh elemen bangsa demi tercapainya produk kendaraan dalam negeri berbasis teknologi masa depan,” ujar Rektor ITS, Joni Bermana.

Hal senada disampaikan Muhammad Al Abdullah selaku pimpinan Garansindo Group, perusahaan swasta nasional yang berperan penting dalam membidani GESITS, “Sebuah hari yang membahagiakan bagi bangsa Indonesia. Bertepatan dengan HARI Kemerdekaan Indonesia ke-72, kita telah mengawali sebuah langkah besar dalam perjalanan sejarah industry otomotif nasional untuk bersiap dalam menghadirkab kendaraan berteknologi masa depan,” jelas Al.

“Proyek GESITS adalah salah satu bagian dari tanggung jawab dan misi Garansindo sebagai perusahaan swasta nasional yang dimiliki bangsa Indonesia. Sejak awal kami tidak ingin GESITS hanya sebatas konsep. Sudah saatnya Indonesia menunjukkan kemampuan dan kemandirian dalam rancang bangun teknologi kendaraan, khususnya kendaraan roda dua yang saat ini menjadi tulang punggung sarana penggerak ekonomi sebagian besar rakyat Indonesia,” tambah Al.

Lebih lanjut Al menambahkan Garansindo Group akan terus berkomitmen pada usaha-usaha pengembangan GESITS, termasuk diantaranya terus bekerjasama dengan ITS dan beberapa universitas lainnya, serta berbagai pihak dai dalam dan luar negeri untuk mendukung tercapainya kompetensi dalam riset, pengembangan, dan industri serta penguatan akses pasar.

Selain melakukan seremoni penandatanganan perjanjian kerjasama produksi, pada kesempatan tersebut juga telah dilakukan peninjauan langsung fasilitas industri yang akan dimanfaatkan WIKA Industri & Konstruksi sebagai sentra pabrik dan perakitan GESITS.

Pabrik perakitan GESITS sendiri akan menempati salah satu bangunan di Kawasan Industri WIKA yang memiliki luas total area 30 hektar. Dalam tahap awal pabrik akan menggunakan salah satu bangunan seluas 2.400 meter persegi sebagai fasilitas penerimaan komponen, perakitan kendaraan, dan pengujian akhir. Adapun hasil produksi akan ditampung dalam gudang penyimpanan sementara seluas 1.400 meter persegi.

Dalam tahap awal pabrik WIKA Industri & Konstruksi mampu memproduksi 50.000 unit GESITS per tahun. Ke depan, kapasitas produksi akan dikembangkan hingga mampu mencapai produksi 100.000 unit per tahun. Produksi GESITS sendiri direncanakan dimulai tahun depan.###

Tentang GESITS

GESITS merupakan akronim dari Garansindo Electric Scooter ITS. Sepeda motor listrik pertama buatan dalam negeri ini sepenuhnya dibangun dan dikembangkan oleh kelompok mahasiswa Institut Teknologi 10 November Surabaya (ITS) yang dipimpin oleh Dr. M. Nur Yuniarto dengan dukungan dari perusahaan swasta nasional Garansindo Group dan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.

GESITS diciptakan sebagai kendaraan roda dua berpengerak listrik yang ramah lingkungan dan hemat energi. Berbentuk skuter, GESITS mengaplikasikan motor elektrik berdaya 5kW dengan torsi mencapai 15Nm pada 3.000 rpm. Untuk menggerakkan motor elektriknya GESITS dibekali baterai Lithium-ion dengan system manajemen baterai yang seluruhnya merupakan produk dalam negeri.

Hanya dibutuhkan waktu maksimal 3 jam untuk mengisi ulang baterai GESITS. Dalam kondisi baterai terisi daya penuh, GESITS mampu menempuh jarak 80-100 km dengan kecepatan maksimum mencapai 100 km/jam.

GESITS juga telah melakukan peninjauan kerjasama dengan PLN (Perusahaan Listrik Negara) dan Pertamina untuk penyediaan system pengisian ulang daya dan penggantian (swap) baterai di berbagai SPBU.